

## **Keaksaraan Fungsional**

Program Keaksaraan yang diselenggarakan melalui PKBM "Berkah" pada tahun 2007 sebanyak 42 kelompok baru kemudian pada tahun 2008 dijadikan kelompok PBA Lanjutan serta sebanyak 40 kelompok PBA Baru.

### **Kurikulum**

Kurikulum untuk Program Keaksaraan Fungsional di PKBM "Berkah" disusun secara mandiri berdasarkan hasil analisa di lapangan karena belum ada kurikulum baku dari dinas pendidikan kabupaten dan dinas pendidikan provinsi. Begitu pula dengan Strategi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Keaksaraan pada masing-masing kelompok, disusun secara mandiri oleh penyelenggara.

### **Program Pembelajaran**

Kegiatan belajar-mengajar keaksaraan fungsional dilaksanakan selama 6 bulan.

Setiap kelompok dibimbing 1 (satu) orang tutor dan 1 (satu) orang penyelenggara.

Materi kegiatan adalah Calistung, Pengetahuan Dasar dan Bahasa Indonesia.

Untuk bekal keterampilan warga belajar, dilaksanakan pula materi kegiatan keterampilan hidupnya, yaitu membuat kerajinan yang bias digunakan sendiri serta bias dipasarkan.

Metode andragogi dan pemecahan masalah.

### **Jadwal Kegiatan**

Pada umumnya, jadwal kegiatan pembelajaran Keaksaraan Fungsional di PKBM "Berkah" dilaksanakan sebanyak 2 hari dalam satu minggu dengan 1 kali pertemuan sebanyak 4 jam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menghindari kejenuhan warga belajar dalam mengikuti program Keaksaraan Fungsional.

### **Metode Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi di saat pelaksanaan Program Keaksaraan Fungsional adalah calon dan atau warga belajar malu mengakui kalau mereka buta aksara. Selain itu, warga belajar juga enggan mengikuti kegiatan pembelajaran karena sering bentrok dengan aktifitas keseharian mereka.

Solusi yang dilakukan oleh PKBM "Berkah" untuk mengantisipasi rasa malu warga belajar adalah penerimaan Tutor (Pendidik) di angkat dari orang-orang d sekitar warga belajar melalui koordinasi dengan Kepala Desa dan atau Ketua RT / RW setempat.

Kemudian untuk penanganan masalah waktu yang kerap bentrok dengan aktifitas keseharian maka penyusunan Jadwal Pembelajaran disusun dengan mengikut sertakan warga belajar dalam menentukan hari-hari pembelajaran.

#### Hasil Yang akan Dicapai

Setelah mengikuti Proogram Keaksaraan Fungsional, secara kualitatif, derajat pendidikan masyarakat di Kecamatan Menes dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat, antara lain :

Para peserta yang telah mengikuti program keaksaraan fungsional 90% menjadi melek huruf, artinya mereka menjadi dapat membaca, menulis dan berhitung, membuat surat dan dapat mengisi kwitansi, bisa mempergunakan ukuran berat dan panjang.

Warga belajar telah mengikuti kegiatan keterampilan 100% menjadi meningkat keterampilannya. Hal ini dipergunakan oleh sebagian warga belajar untuk menambah penghasilannya. Sebagiannya lagi dipergunakan untuk keperluan rumah tangga.

#### Indikator Keberhasilan

Warga Belajar Program Keaksaraan Fungsional menjadi melek huruf, mampu membaca, menulis dan berhitung serta memiliki keterampilan, pengalaman, wawasan serta kemampuan mengembangkan kreatifitas melalui pendidikan keterampilan yang dilaksanakan pada program pembelajaran.

#### Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi adalah proses atau tindakan yang dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Bentuk evaluasi yang digunakan adalah :

- Evaluasi akhir pelajaran
- Evaluasi bulanan
- Evaluasi akhir program